



**SEKOLAH TINGGI  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

**RENCANA STRATEGIS  
2021-2025**





**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

Website: [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)

**Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094**

---

**SURAT KEPUTUSAN  
Nomor: 402/A.1/SK/STKIP PGRI/VI/2021  
Tentang  
RENCANA STRATEGIS 2021-2025  
STKIP PGRI SUMENEP**

**Menimbang:**

1. Bahwa untuk menjaga dan meningkatkan capaian standar pendidikan, perlu disusun pedoman Rencana Strategis 2021-2025 yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika STKIP PGRI Sumenep;
2. Bahwa Rencana Strategis merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan kegiatan yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bahwa untuk itu, perlu ditetapkan Rencana Strategis yang jelas dan komprehensif sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan akademik di STKIP PGRI Sumenep.

**Mengingat:**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. PP Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
3. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Ristek Dikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Ristek Dikti nomor nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

**Memperhatikan** : 1. Statuta STKIP PGRI Sumenep

**Memutuskan: Rencana Strategis STKIP PGRI Sumenep 2021-2025**

**Menetapkan:**

- Pertama** : Rencana Strategis STKIP PGRI Sumenep sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Pedoman ini menjadi acuan seluruh unit kerja di STKIP PGRI Sumenep dalam melaksanakan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- Ketiga** : Pedoman ini mencakup ketentuan umum dan khusus yang mengatur berbagai aspek.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan.



Ditetapkan : di Sumenep  
Pada Tanggal : 28 Januari 2021  
Ketua,

**Dr. Asmoni, M.Pd**  
NIK 07731015

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB I: Pendahuluan .....</b>                     | <b>1</b>  |
| <b>BAB II: Analisis Strategis.....</b>              | <b>6</b>  |
| <b>BAB III: Kebijakan Program Pengembangan.....</b> | <b>24</b> |
| <b>BAB IV: Penutup.....</b>                         | <b>38</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumenep (STKIP PGRI Sumenep) merupakan salah satu perguruan tinggi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Madura. Posisi dan perannya sangat penting dalam pengembangan masyarakat, khususnya dalam aspek sumber daya manusia. Dinamika kehidupan dengan perkembangannya yang sangat cepat, terutama di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, menempatkan STKIP PGRI Sumenep pada posisi yang sangat strategis dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

Tahun 2015 yang menjadi tonggak dimulainya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), secara faktual tidak hanya menjadi momentum dahsyatnya persaingan ekonomi antar masyarakat ASEAN, di sisi yang lain tahun 2018 menjadi awal kebangkitan teknologi industri 4.0. hal ini menjadi dampak terhadap persaingan global antar perguruan tinggi, seperti politik, budaya, ekonomi dan pendidikan. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi dituntut untuk memiliki persepsi yang sama dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Swasta (PTS) maupun Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

STKIP PGRI Sumenep dalam merespon kondisi ini dengan meramu kembali arah dan strategi pengelolaan perguruan tinggi yang lebih progresif agar mampu beradaptasi dengan ruang persaingan yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut STKIP PGRI Sumenep dituntut untuk menyusun langkah-langkah strategis guna menjadikan STKIP PGRI Sumenep sebagai LPTK yang unggul untuk mencetak sumber daya manusia di bidang keguruan dan tenaga kependidikan yang handal, berkarakter, dan profesional dalam mengelola pembelajaran dan pendidikan.

Renstra (Rencana Strategis) perlu disusun sebagai bagian dari upaya untuk membangun rencana besar (*grand design*) untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta keinginan untuk menjadikan STKIP PGRI Sumenep sebagai pelopor pendidikan dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Madura.

Renstra STKIP PGRI Sumenep disusun dengan mengacu pada kebijakan umum STKIP PGRI Sumenep, memperhatikan tantangan nasional dan global yang terus berkembang dengan pesat serta perkembangan masyarakat yang sangat dinamis. Semua itu didasarkan pada target jangka panjang yang telah ditetapkan oleh STKIP PGRI Sumenep.

## **B. Landasan Hukum**

Rencana Strategis STKIP PGRI Sumenep yang disusun saat ini mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/U/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kerjasama Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
11. Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

12. Permendikbud RI Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Prodi Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
14. Surat Keputusan Dirjen Dikti Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan – Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;

### **C. Landasan Program Pengembangan**

Landasan program pengembangan perguruan tinggi STKIP PGRI Sumenep didasarkan pada pencapaian Visi, Misi dan Sasaran.

1. Visi STKIP PGRI Sumenep  
Menjadi Perguruan Tinggi Ber-KUALITAS pada Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bertaraf Internasional Tahun 2035
2. Misi STKIP PGRI Sumenep
  - a. Melakukan pendidikan melalui proses pembelajaran bermakna, menyenangkan dan memberdayakan untuk membangun kekuatan spritual, emosional, sosial, kinestika dan pembentukan kecakapan hidup;
  - b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu, dan relevansi pendidikan;
  - c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan pelayanan yang dijiwai semangat partisipasi, kemitraan, dapat dipercaya dan saling memajukan;
  - d. Melakukan pembinaan kemahasiswaan yang dapat membangun kekuatan bernalar, kepekaan sosial, kecendekiawanan dan kepemimpinan mahasiswa;
  - e. Melakukan penataan manajemen dengan penjaminan mutu terpadu untuk terwujudnya tata kelola kelembagaan dengan memberikan perhatian khusus pada kepuasan mahasiswa.

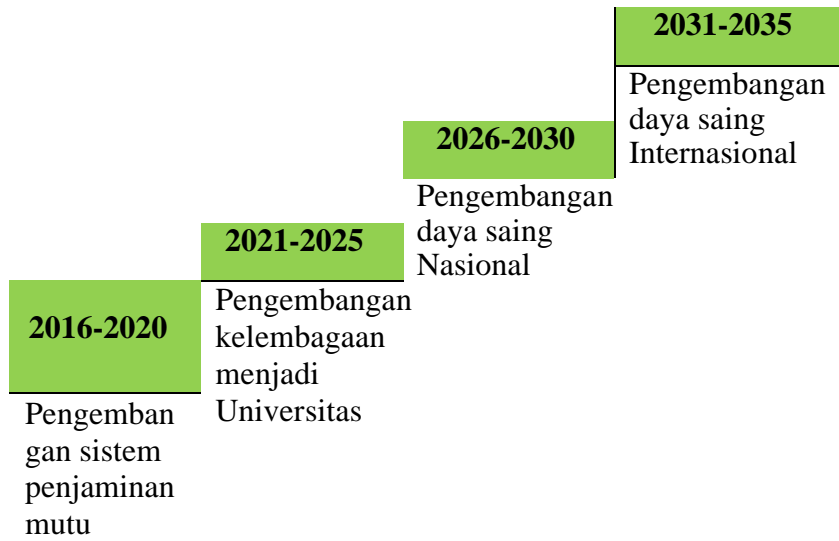
- f. Melakukan hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menguatkan dan meningkatkan sinergi dalam mendukung percepatan kemajuan Sekolah Tinggi.
3. Sasaran STKIP PGRI Sumenep
    - a. Pengembangan tata kelola dan manajemen kelembagaan dan peningkatan status akreditasi lembaga (institusi) dan program studi.
    - b. Pengembangan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dapat menopang kualitas lulusan.
    - c. Pengembangan sarana dan prasarana berbasis *ICT*, terutama perpustakaan dan laboratorium secara bertahap.
    - d. Pengembangan proses pembelajaran yang kreatif serta relevan dengan perkembangan zaman (berbasis teknologi informasi).
    - e. Pengembangan kompetensi dan kinerja sumberdaya dosen yang profesional dan kredibel.
    - f. Peningkatan layanan perpustakaan dan laboratorium yang modern dan memuaskan.
    - g. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas dosen dalam penelitian.
    - h. Pengembangan dan Peningkatan jumlah jurnal ilmiah prodi yang sesuai dengan standar nasional.
    - i. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil pengembangan IPTEKS.
    - j. Peningkatan dan pemberdayaan masyarakat yang memiliki orientasi pada pendampingan dan pengembangan kewirausahaan.
    - k. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dalam rangka penguatan daya saing dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional.
    - l. Peningkatan kinerja lulusan yang unggul, kreatif dan solutif dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat.

#### **D. Arah Pengembangan Kebijakan**

Untuk menjadi LPTK yang unggul dan berkualitas di tengah arus kemajuan pendidikan tinggi, dibutuhkan berbagai langkah yang strategis dan efektif serta pengembangan yang berkelanjutan, terutama peningkatan mutu layanan pendidikan yang memuaskan stakeholder utama pendidikan tinggi. Pada tahun 2035, STKIP PGRI Sumenep memiliki target luhur untuk menjadi



LPTK unggul dengan memiliki beberapa kelebihan di berbagai aspek. Target dan capaian sesuai dengan visi STKIP PGRI Sumenep dapat digambarkan sebagai berikut:



## **BAB II ANALISIS STRATEGIS**

### **A. Gambaran Umum**

STKIP PGRI Sumenep merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi yang ada di wilayah kabupaten Sumenep. Fokus pengembangan yang akan dihasilkan oleh STKIP PGRI adalah menyiapkan calon-calon pendidik (guru) dengan tujuan agar bisa mengembangkan pendidikan masyarakat ke arah yang berkarakter dan berkualitas. STKIP PGRI Sumenep didirikan pada 1985, sejak keluarnya SK Mendikbud No.070/0/1985, tanggal 18 Februari 1985.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, STKIP PGRI Sumenep memiliki komitmen yang besar untuk menghasilkan lulusan, terutama calon guru dan pemikir pendidikan yang berdaya saing dan memiliki karakter dan kualitas yang tidak diragukan, terutama di tengah arus globalisasi kehidupan yang semakin menantang, sehingga menciptakan lulusan yang *marketable*, telah menjadi tujuan strategis yang akan dihasilkan oleh STKIP PGRI Sumenep.

STKIP PGRI Sumenep juga bertekad untuk melahirkan sarjana-sarjana yang mampu memberikan kontribusi yang nyata dan eksis dalam dinamika kehidupan yang semakin dinamis dengan menjadikan pendidikan tinggi sebagai elemen signifikan di dalamnya.

Menghasilkan unggulan yang beradab dan memiliki kompetensi yang jelas merupakan upaya strategis yang didambakan oleh STKIP PGRI Sumenep, sesuai dengan impian STKIP PGRI Sumenep, yaitu sebagai pusat unggulan untuk melahirkan guru profesional berbasis pada kompetensi kepribadian, paedagogik, sosial dan kompetensi profesional.

Untuk mewujudkan impian tersebut, maka dibutuhkan analisis mendalam dan otentik untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada sebagai pijakan untuk membuat seluruh rencana program untuk memperbaiki kondisi yang ada menuju kondisi yang diinginkan oleh STKIP PGRI Sumenep dalam jangka waktu 6 tahun yang akan datang, dengan menggunakan Tahun 2035 sebagai patokan utama dari visi yang akan dicapai.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka analisis yang perlu dilakukan bersifat diagnostik sekaligus prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk memperoleh data atau informasi tentang kelebihan dan kelemahan yang ada di

lembaga pendidikan STKIP PGRI Sumenep. Sementara analisis prospektif digunakan untuk memperoleh gagasan atau ide pengembangan untuk mengubah kondisi STKIP PGRI Sumenep saat ini menjadi apa yang di inginkan oleh STKIP PGRI 4-5 tahun yang akan datang, sebagai hasil analisis prospektif.

Untuk mempermudah dalam upaya penyusunan perencanaan strategis STKIP PGRI Sumenep, diilustrasikan pada gambar 3.1 di bawah ini



**Kuadran I :** Merupakan situasi yang sangat menguntungkan bagi STKIP PGRI Sumenep, karena memiliki kekuatan dan peluang, sehingga dapat mengarahkan seluruh potensi internal organisasi untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. (*growth oriented strategy*)

**Kuadran II :** Meskipun menghadapi berbagai ancaman, STKIP PGRI Sumenep masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara menggunakan strategi diversifikasi. Diversifikasi adalah membuat strategi yang berbeda (strategi lain yang berbeda dengan strategi yang sudah biasa digunakan) dengan memanfaatkan kekuatan internal, sehingga di masa-masa yang akan datang memungkinkan terciptanya peluang.

**Kuadran III** :STKIP PGRI Sumenep mendapatkan peluang (eksternal) yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/ kelemahan internal. Fokus organisasi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang dari luar tersebut dengan baik.

**Kuadran IV** : Kuadran IV ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, STKIP PGRI Sumenep tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Strategi yang digunakan yakni mempertahankan diri untuk membangun kekuatan internal dan meminimalisir kelemahan

Hasil yang diharapkan nantinya agar STKIP PGRI Sumenep dapat menjalankan fungsi-fungsi berikut ;

1. Sebagai petunjuk dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan beberapa isu yang memiliki nilai strategis, yakni simpul yang apabila tergarap dengan baik akan menghasilkan dampak positif ke dalam aspek-aspek lain dari perguruan tinggi :
2. Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan merumuskan strategi pengembangan STKIP PGRI Sumenep yang diformulasikan dalam bentuk program yang didasarkan penetapan issue-isu strategis.

Proses dan mekanisme yang jelas dan terarah, tentunya akan berimplikasi sangat besar pengembangan perguruan tinggi sebagaimana telah ditegaskan dalam visi-misi STKIP PGRI Sumenep, sehingga segenap elemen yang ada di STKIP PGRI Sumenep memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pengembangan perguruan tinggi.

## **B. Analisis SWOT**

Untuk mencapai target sebagaimana yang telah tertuang dalam visi, misi, sasaran dan tujuan STKIP PGRI Sumenep perlu evaluasi diri dengan dasar hasil dari menganalisis dari issue-isue strategis dalam pengelolaan perguruan tinggi.

Dalam konteks ini, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) tergantung pada paradigma, peran, partisipasi dan komitmen yang dipegang oleh pengelola dalam menentukan isu-isu strategis yang kemudian akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan dan pengembangan strategis perguruan tinggi, yang sebenarnya juga sangat ditentukan oleh hasil analisis SWOT.

Pengembangan strategis sebagai penentu arah dan cara dalam perumusan program-program pengembangan, difokuskan pada simpul-simpul tertentu dan berdampak luas terhadap keseluruhan organisasi STKIP PGRI Sumenep. Sehingga dalam mengimplimentasikan kebijakan menjadi sesuatu yang mutlak, agar kebijakan yang dihasilkan menjadi sesuatu yang dikonsep secara bersama-sama dan harus diterjemahkan secara bersama-sama pula. Sebab penyusunan perencanaan strategis dengan penuh kebersamaan dan tanggung jawab merupakan syarat mutlak dalam pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan secara obyektif terhadap STKIP PGRI Sumenep pada tahun 2014, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dimiliki dan dihadapi oleh STKIP PGRI Sumenep sebagai institusi pendidikan tinggi di Madura, yaitu:

### 1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

| Kekuatan  | Kelemahan   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan 4 tahun sekali.</li> <li>b. kurikulum mengacu pada KKNI.</li> <li>c. Profil lulusan program studi telah ditetapkan oleh masing-masing prodi.</li> <li>d. Capaian pembelajaran ditetapkan berdasarkan ketetapan asosiasi masing-masing prodi</li> <li>e. Kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran mengacu pada profil lulusan.</li> <li>f. Adanya kurikulum lokal dan matakuliah pilihan yang terus dikembangkan sesuai kemajuan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan tambahan keahlian kepada para lulusan.</li> <li>g. Rerata masa studi S1 sekitar 4 tahun dengan</li> <li>h. Rerata IPK lulusan prodi 3,15.</li> <li>i. Lulusna sudah dilengkapi dengan Surat Keterangan Pedamping Ijazah yang menjelaskan tentang kompetensi dan keterampilan lulusan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Tracer study</i> belum dilakukan secara maksimal</li> <li>b. Penyusunan kurikulum belum sepenuhnya melibatkan pemangku kepentingan secara intensif .</li> <li>c. Kegiatan belajar belum berbasis pada hasil penelitian.</li> <li>d. Metode pembelajaran dosen cenderung bersifat klasikal (ceramah).</li> <li>e. <i>Asessment</i> hasil belajar mahasiswa sebagian besar berdasarkan aspek kognitif.</li> <li>f. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran belum maksimal.</li> <li>g. Muatan pendidikan karakter dan <i>soft skills</i> belum terimplementasi dan terintegrasi ke dalam berbagai matakuliah secara sistematis dan terstruktur.</li> <li>h. Bekal jiwa wirausaha belum ditanamkan secara sistematis dan berkelanjutan.</li> <li>i. Fungsi dosen pembimbing akademik masih sekitar</li> </ul> |

|   | <p>persetujuan KRS.</p> <p>j. Belum memiliki laboratorium prodi.</p> <p>k. Belum ada evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran oleh mahasiswa pada setiap akhir semester</p> <p>l. Mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang ada untuk belajar secara mandiri</p>   |
|---|--|
| Peluang   | Tantangan  |
| <p>a. Semakin meningkatnya percepatan jaringan internet yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran secara optimal baik berupa pengembangan <i>elearning</i>, <i>blended learning</i> atau pun sebagai sumber belajar yang tak terbatas.</p> <p>b. Adanya program dari Dikti dan APTIKOM untuk implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) se-Indonesia, dan program Kemdikbud tentang pengembangan PJJ di Asia Tenggara</p> | <p>a. Tuntutan masyarakat terhadap PT untuk menghasilkan lulusan yang cepat memperoleh pekerjaan.</p> <p>b. Perubahan dan perkembangan masyarakat dan dunia pendidikan menuntut STKIP PGRI Sumenep untuk selalu menyesuaikan diri dengan meningkatkan standar kompetensi lulusan.</p> <p>c. Dengan lonching industri 4.0 maka kurikulum perguruan tinggi harus relevan</p> <p>d. Indonesia merupakan lahan strategis dengan jumlah penduduk terbesar sehingga akan banyak tenaga kerja asing dari negara ASEAN lain masuk ke Indonesia.</p> <p>e. <i>Mutual Recognition Arrangement</i> (MRA) ASEAN mewajibkan beberapa jasa profesi untuk memiliki standar kompetensi tingkat ASEAN.</p> <p>f. Semakin ketatnya aturan dan implementasi kebijakan pendidikan tinggi oleh Dikti.</p> |
| 2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)   |  |
| Kekuatan  | Kelemahan  |
| <p>a. LPPM telah memiliki Renstra Penelitian untuk universitas pada tahun 2014.</p> <p>b. LPPM STKIP PGRI Sumenep merupakan PT berstatus Madya sehingga memiliki keleluasaan yang besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian.</p> <p>c. Kegiatan Abdimas dosen</p>   | <p>a. Kegiatan penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran.</p>   |

|  |   |
|--|---|
| mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.   |   |
| <b>Peluang</b>   | <b>Tantangan</b>  |
| <p>a. Banyaknya tawaran dana dari Dikti dan lembaga lain untuk kegiatan penelitian, Abdimas, penulisan buku teks tingkat nasional, dan publikasi karya ilmiah dalam seminar atau jurnal internasional.</p> <p>b. Program pemerintah untuk membangun wirausaha muda n</p>   | <p>a. Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi di Indonesia.</p>  |
| <b>3. Sistem Penjaminan Mutu</b>   |   |
| <b>Kekuatan</b>  | <b>kelemahan</b>  |
| <p>a. Sistem penjaminan mutu internal direalisasikan pada tahun 2018</p>   | <p>a. Sistem penjaminan mutu internal belum menggunakan ICT</p> <p>b. Realisasi sistem penjaminan mutu internal belum maksimal</p> <p>c. Dokumen SPMI perlu di review dan dikonsultasikan pada pakar</p> <p>d. rekomendasi audit SPMI belum benjadi kebijakan PT</p>  |
| <b>Peluang</b>   | <b>Tantangan</b>  |
| <p>Implentasi SPMI adalah dasar Akreditasi prodi dan institusi</p>   | <p>Adanya kebijakan pemerintah yang ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan baik SN Dikti maupun SNPT.</p>  |
| <b>4. Bidang Tata Kelola dan Manajemen</b>   |   |
| <b>Kekuatan</b>  | <b>Kelemahan</b>  |
| <p>a. Memiliki visi dan misi yang jelas dan menggambarkan unsur strategis yang bisa menopang terhadap arah pengembangan institusi</p> <p>b. adanya manual mutu dan SOP dalam pelaksanaan setiap kegiatan dan program kerja setiap unit</p> <p>c. program peningkatan kompetensi manajemen disesuaikan dengan hasil evaluasi kinerja dan analisis jabatan.</p> <p>d. Rasio dosen masih ideal.</p> <p>e. Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)/alih kredit</p> | <p>a. Adanya sebagian civitas akademik yang belum maksimal memahami visi dan misi tujuan yang dicapai oleh institusi</p> <p>b. Kebijakan yang kadang kurang konsisten dengan peraturan yang ada</p> <p>c. Pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik masing-masing prodi belum diselaraskan dengan renstra STKIP PGRI Sumenep</p> <p>d. Layanan belum memuaskan pengguna</p> |
| <b>Peluang</b>   | <b>Tantangan</b>  |
| <p>a. Pelaksanaan Program PPG</p> <p>b. Palaksanaan prodi PJK, BK, PPKn, dan PGSD, MTK yang</p>  | <p>a. Syarat untuk ditunjuk menjadi penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) sangat</p>  |

|  |  |
|--|--|
| masih belum ada di perguruan tinggi Madura.  | <p>ketat.</p> <p>b. Syarat pendirian Lembaga sertifikasi profesi (LSP) sangat ketat dan memerlukan SDM dan sarana yang memadai</p> <p>c. Syarat pendirian prodi baru sangat ketat.</p>   |
| <b>5. Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan</b>   |  |
| <b>Kekuatan</b>  | <b>Kelemahan</b>   |
| <p>a. Akses internet yang cukup memadai.</p> <p>b. Penerapan sistem SIAKAD (Sistem Informasi Akademik).</p> <p>c. Pengelolaan dana menggunakan sistem satu pintu dan perencanaan pengelolaan dana menggunakan sistem partisipatif dan akomodatif.</p> <p>d. Memiliki lahan yang cukup luas dan potensial di Wagir.</p> <p>e. Perpustakaan sudah dilengkapi dengan informasi elektronik, internet</p> | <p>a. Kualitas sarana pembelajaran beberapa prodi belum mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.</p> <p>b. Sarana laboratorium beberapa program studi masih perlu ditingkatkan</p> <p>c. Sumber dana yang berasal dari selain mahasiswa perlu ditingkatkan.</p> <p>d. Belum memiliki upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis keunggulan local.</p> <p>e. Sarana, prasarana penunjang kegiatan Tri Dharma PT, dan kegiatan administrasi belum memadai.</p> <p>f. Sistem monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran sudah berbasis ICT</p> <p>g. Belum memiliki Rusunawa/ gedung/ruang yang representatif dan potensgai upaya untuk penggalan dana alternatif.</p> |
| <b>Peluang</b>   | <b>Tantangan</b>   |
| <p>a. Adanya program Kemdikbud tentang pengembangan TIK untuk pendayagunaan e-administrasi.</p> <p>b. Program hibah dari pemerintah cukup banyak (rusunawa, penambahan sarana pembelajaran, penambahan elektronik)</p>   | <p>a. Pesatnya kemajuan TIK sehingga selalu memerlukan pembaruan sarana dan software secara terus menerus.</p> <p>b. Rasio buku terhadap mahasiswa di perpustakaan masih belum optimal.</p> <p>c. Jumlah jurnal terakreditasi di Indonesia masih terbatas.</p> <p>d. Harga BBM, kebutuhan pokok, dan inflasi yang terus meningkat</p>  |
| <b>6. Bidang Sumber Daya Manusia</b>   |  |
| <b>Kekuatan</b>  | <b>Kelemahan</b>   |
| <p>a. Rekrutmen dosen dan karyawan didasarkan pada hasil analisis beban kerja setiap unit.</p>   | <p>a. Pendidikan dan spesialisasi tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan</p>   |



|   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penerapan sistem reward dan punishment mulai didasarkan pada kinerja.</li> <li>c. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak tenaga kependidikan dilakukan secara berkala.</li> <li>d. sivitas akademika memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan diri.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Dosen bergelar S3 = 3 orang</li> <li>c. Jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 16 orang</li> <li>d. Minimnya sumber daya di bidang teknologi informasi.</li> <li>e. Belum optimalnya penguasaan kompetensi teknis laboran.</li> <li>f. Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi diri masih lemah.</li> <li>g. ketersediaan dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, publikasi ilmiah, penulisan buku ajar, dan pelatihan bagi tenaga kependidikan sangat minim.</li> <li>h. Dana untuk investasi SDM masih kurang, terutama untuk bantuan studi lanjut.</li> </ul> |
| <b>Peluang</b>  | <b>Tantangan</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program sertifikasi dosen dapat memacu dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kapabilitasnya serta meningkatkan kesejahteraan dosen.</li> <li>b. Banyaknya tawaran dana Dikti untuk studi lanjut atau peningkatan kompetensi SDM.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cepatnya perkembangan sistem informasi elektronik dari pemeritnah sehingga memerlukan kesiapan SDM.</li> <li>b. Semakin ketatnya persyaratan kenaikan jabatan akademik dosen dengan menggunakan sistem informasi elektronik yang harus sinkron dengan berbagai sistem, (sinta, sisten, forlap, dan feeder).</li> <li>c. Semakin ketatnya persyaratan sertifikasi dosen dengan menggunakan sistem informasi elektronik yang harus sinkron dengan berbagai sistem, (sinta, sisten, forlap, dan feeder).</li> <li>d. Ketatnya persyaratan beasiswa studi lanjut dari Dikti.</li> </ul>                                |
| <b>7. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni</b>   |  |
| <b>Kekuatan</b>   | <b>Kelemahan</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagian besar mahasiswa berasal dari SMA negeri dan swasta.</li> <li>b. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa telah diapresiasi dengan baik melalui berbagai organisasi kemahasiswaan.</li> <li>c. Alumni sudah terwadahi dalam organisasi Ikatan Alumni STKIP PGRI Sumenep (IKA).</li> <li>d. Prestasi alumni di sekolah-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengembangan potensi pendidikan masih sangat kurang</li> <li>b. Perolehan mahasiswa baru setiap tahun masih kurang stabil dan cenderung menurun</li> <li>c. Sebaran mahasiswa meliputi 4 kabupaten di madura belum merata</li> <li>d. Daerah Sumenep masih mendominasi jumlah mahasiswa</li> </ul>  |

| <p>sekolah cukup membanggakan.</p>  | <p>khususnya daerah kepulauan, dan rerata dari pedesaan.</p> <p>e. Jumlah mahasiswa jalur PMDK masih di bawah 3% setiap periodenya.</p> <p>f. penerima beasiswa hanya sekitar hanya 9,59% dari total seluruh mahasiswa.</p> <p>g. Peningkatan <i>softskills</i> mahasiswa masih kurang dan belum terprogram secara masif dan berkelanjutan.</p> <p>h. Prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih sangat kecil persentasenya karena belum didukung oleh oprasional yang memadai.</p> <p>i. Motivasi terhadap mahasiswa untuk bersaing dalam taraf nasional perlu ditingkatkan akademik maupun non akademik.</p> <p>j. Sumbangsih alumni belum optimal dalam pengembangan kampus.</p> <p>k. Masyarakat masih memandang sebelah mata terhadap kampus Swasta.</p> <p>l. Rerata perekonomian keluarga mahasiswa menengah ke bawah.</p> <p>m. IKA STKIP PGRI Sumenep dalam kepengurusan belum mempunyai perwakilan pengurus di berbagai daerah.</p> |
|---|---|
| <b>Peluang</b>  | <b>Tantangan</b>  |
| <p>a. Semakin meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi baik S1 maupun S2.</p> <p>b. Perhatian masyarakat terhadap STKIP PGRI Sumenep cukup tinggi.</p> <p>c. Ketersediaan guru sastra di sekolah-sekolah sangat terbatas.</p> <p>d. Adanya beasiswa dari pemerintah dan swasta untuk mahasiswa.</p> <p>e. Adanya dana bantuan untuk mahasiswa bagi daerah tetangga.</p> <p>f. Banyaknya tenaga pendidik yang memasuki masa pensiun.</p> <p>g. Banyaknya sekolah swasta di lingkungan masyarakat.</p> | <p>a. Makin ketatnya tingkat persaingan antar PT.</p> <p>b. Realisasi dana pendidikan 20% dari Pemerintah belum sesuai untuk semua daerah.</p> <p>c. Rendahnya peringkat Indonesia dalam pelaksanaan usaha.</p> <p>d. Loyalitas alumni tinggi.</p>  |

| <b>8. Bidang Humas dan Kerjasama</b>   |  |
|--|--|
| <b>Kekuatan</b>  | <b>Kelemahan</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah terbentuk UPT Humas dan Kerjasama</li> <li>b. Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah.</li> <li>c. Terjalin kerjasama yang baik antara STKIP PGRI Sumenep dengan dinas pendidikan daerah maupun cabang Jawa Timur</li> <li>d. 85% alumni STKIP PGRI Sumenep menjadi guru, tenaga pendidik, dan kepala sekolah, pejabat dinas pendidikan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagian besar kerjasama adalah dengan sekolah negeri maupun swasta untuk kegiatan PPL dan PLP.</li> <li>b. Sistem informasi belum terintegrasi secara menyeluruh.</li> <li>c. Sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan belum keseluruhan berbasis <i>mobile</i>.</li> <li>a. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja yang berstandar global belum merata di kalangan sivitas akademika.</li> <li>b. belum tersusun <i>blue print</i> pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh universitas.</li> <li>c. Sarana Sistem informasi masih belum memadai hanya tersedia Radio kampus yang beradius kurang lebih 2 Km</li> <li>d. Unit Kegiatan Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep belum menjadi kiblat oraganisasi yang relevan yang sekolah ada di sekolah</li> <li>e. Peran serta STKIP PGRI Sumenep dalam pembinaan dan pengembangan guru maupun organisasi sekolah belum maksimal.</li> </ul> |
| <b>Peluang</b>   | <b>Tantangan</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. UKM Sangar lentera STKIP PGRI Sumenep pernah menjadi kiblat teater-sanggar di Jawa Timur.</li> </ul>   | <p>Media informasi sebagai sistem informasi tumbuh sangat cepat, bahkan perkembangan aplikasi android yang dapat diakses dengan.</p>   |

### C. Analisis Masalah

Pencapaian visi misi STKIP PGRI Sumenep didasarkan pada hasil analisis masalah yang dihadapi oleh STKIP PGRI Sumenep. Dari hasil analisis masalah tersebut dilakukan pengembangan dan penetapan program jangka panjang. Sebab yang menjadi objek analisis adalah masalah-masalah yang menjadi fenomena baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi dengan bahan pertimbangan tantangan internal kampus serta peraturan yang menjadi kebijakan pemerintah.

Tabel 2.14. penetapan program pengembangan berdasarkan fenomena

| <b>1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran</b>                           |  |  |
|---|--|--|
| <b>No</b>   | <b>Fenomena</b>  | <b>Program pengembangan</b>  |
| 1.  | <i>Tracer study</i> belum dilakukan secara maksimal  | Pengembangan kurikulum dan perangkatnya yang mengacu pada KKNI, berkarakter, dan memupuk jiwa entrepreneurship berdasarkan <i>tracer study</i> . |
| 2.  | Penyusunan kurikulum belum sepenuhnya melibatkan pemangku kepentingan secara intensif .  |  |
| 3.  | Kegiatan belajar belum berbasis pada hasil penelitian.   |  |
| 4.  | Metode pembelajaran dosen cenderung bersifat klasikal (ceramah).   |  |
| 5.  | <i>Assessment</i> hasil belajar mahasiswa sebagian besar berdasarkan aspek kognitif.   |  |
| 6.  | Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran belum maksimal.  |  |
| 7.  | Muatan pendidikan karakter dan <i>soft skills</i> belum terimplementasi dan terintegrasi ke dalam berbagai matakuliah secara sistematis dan terstruktur. |  |
| 8.  | Bekal jiwa wirausaha belum ditanamkan secara sistematis dan berkelanjutan.   |  |
| 9.  | Fungsi dosen pembimbing akademik masih persetujuan KRS   |  |
| 10.   | Belum memiliki laboratorium prodi.   | Diadakan lab sekolah masing-masing prodi   |
| 11.   | Belum adan evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran oleh mahasiswa pada setiap akhir semester   | Peningkatan kualitas dosen dalam pembinaan dan pembimbingan pembelajaran   |
| 12.   | Mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang ada untuk belajar secara mandiri  |  |
| <b>2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)</b> |  |  |
| 13.   | Kegiatan penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran                                      | Adanya kebijakan santar minimal yang didasarkan pada SNPT  |
| 14.   | Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan belum mengarah pada penelitian unggulan perguruan tinggi.                                  | Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat   |
| 15.   | Kualitas karya ilmiah dosen yang bertaraf internasional masih minim.   |  |
| 16.   | Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa masih sedikit.  | Penigkatan kulitas publikasi ilmiah, nasional, internasional, serta memiliki HKI, dan ber ISBN   |
| 17.   | Implementasi dan diseminasi hasil penelitian dalam pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat masih perlu ditingkatkan. |  |

|   |  |   |
|---|--|---|
| 18.                                       | Publikasi hasil penelitian dosen dalam kegiatan ilmiah dan jurnal ilmiah persentasenya masih perlu ditingkatkan.           |   |
| 19.                                       | Jumlah Paten dan HKI masih sedikit.  |   |
| 20.                                       | Dosen yang menulis buku ber-ISBN sebanyak masih 10%.   |   |
| 21.                                       | Jurnal prodi masih belum terlaksana.   | Diadakan jurnal prodi   |
| 22.                                       | Belum tersedia jurnal ilmiah yang terakreditasi.   | Diadakan jurnal terakreditasi   |
| 23.                                       | Belum memiliki jurnal ilmiah Pengabdian kepada masyarakat  | Di adakannya jurnal abdimas   |
| 24.                                       | Belum memiliki lembaga penerbitan.   | Diadakan lembaga penerbitan   |
| 25.                                       | Masih kurangnya kajian teknologi tepat guna dan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal.                                 | Penelitian dan pengabdian mengarah terhadap peningkatan IPTEKS pembelajaran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.  |
| 26.                                       | Penanganan plagiasi di internal STKIP PGRI Sumenep masih perlu ditingkatkan.   | Penanganan satgas plagiarism internal perlu dimaksimalkan   |
| <b>3 Sistem Penjaminan Mutu</b>           |  |   |
| 27.                                       | Sistem penjaminan mutu internal belum menggunakan ICT  | Peningkatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal   |
| 28.                                       | Realisasi sistem penjaminan mutu internal belum maksimal   | Peningkatan budaya mutu dan kometmen unit penjaminan mutu melalui dari PPLP, pimpinan, prodi sampai ke tingkat Unit, dan UPT  |
| 29.                                       | Dokumen SPMI perlu di review dan dikonsultasikan pada pakar  |   |
| 30.                                       | Rekomendasi audit SPMI belum menjadi kebijakan PT  |   |
| <b>4 Bidang Tata Kelola dan Manajemen</b> |  |   |
| 31.                                       | Adanya sebagian civitas akademik yang belum maksimal memahami visi dan misi tujuan yang dicapai oleh institusi             | 1. Sosialisasi visi dan misi serta program jangka panjang PT perlu ditingkatkan<br>2. Peningkatan dalam perencanaan PT di dasarkan pada hasil evaluasi dan peraturan serta perundang-undangan |
| 32.                                       | Kebijakan yang kadang kurang konsisten dengan peraturan yang ada   |   |
| 33.                                       | Pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik masing-masing prodi belum diselaraskan dengan renstra STKIP PGRI Sumenep |   |
| 34.                                       | Layanan belum memuaskan pengguna   | Peningkatan layanan kepada sivitas akademika melalaui manajemen sistem informasi  |
| 35.                                       | layanan yang harus segera benahi demi kemudahan dan kejelasan prosedur.  |   |
| 36.                                       | Sikap petugas belum mencerminkan sikap profesiaonal, baik dalam keterampilan, kecepatan dan ketepatan kerja                |   |
| 37.                                       | Akreditasi APT masih C dan akreditasi prodi 90% B  | Sistem penjaminan mutu internal perlu ditingkatkan  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 38.   | 45 % Dosen belum linier dengan program studi  |  |
| 39.   | Dosen dengan lulusan Doktor masih sangat minim.   | Adanya dorongan dan motivasi untuk studi lanjut  |
| 40.   | Pelayanan dan seleksi PMB belum menggunakan <i>One Day Servis</i> .   | Adanya peningkatan manajemen layanan PMB   |
| 41.   | STKIP PGRI Sumenep dalam mewujudkan misi-visinya masih tergantung pada dana yang bersumber dari mahasiswa           | Pembukaan unit usaha baru untuk menunjang pelaksanaan program dalam pencapaian visi misi   |
| <b>5 Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan</b> |   |  |
| 42.   | Kualitas sarana pembelajaran beberapa prodi belum mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.                   | Pemberdayaan dan dilakukan peningkatan aset sesuai kebutuhannya  |
| 43.   | Sarana laboratorium beberapa program studi masih perlu ditingkatkan   |  |
| 44.   | Sarana, prasarana penunjang kegiatan Tri Dharma PT, dan kegiatan administrasi belum memadai                         |  |
| 45.   | Sumber dana yang berasal dari selain mahasiswa perlu ditingkatkan.  | sumber dana diluar dari mahasiswa perlu ditingkatkan misalnya pemanfaatan ekonomi kreatif  |
| 46.   | Belum memiliki upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis keunggulan local.  |  |
| 47.   | Sistem monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran belum berbasis ICT   | Dilakukan pengembangan sistem perencanaan monitoring dan evaluasi keuangan, sarana, prasarana yang akuntabel                           |
| 48.   | Belum memiliki Rusunawa/ gedung/ruang yang representatif dan potensi sebagai upaya untuk penggalan dana alternatif. | Sarana gedung yang representatif sebagai penunjang pendanaan harus dirintis  |
| <b>6 Bidang Sumber Daya Manusia</b>             |   |  |
| 49.   | Pendidikan dan spesialisasi tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan  | Perlu diadakan pelatihan khusus dan pembinaan serta pemahaman terhadap tugas dan fungsi tenaga pendidik didasarkan pada kualifikasinya |
| 50.   | Dosen bergelar S3 = 3 orang   | Peningkatan kualitas SDM sesuai kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas  |
| 51.   | Jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 16 orang  |  |
| 52.   | Minimnya sumber daya di bidang teknologi informasi.   |  |
| 53.   | Belum optimalnya penguasaan kompetensi teknis laboran.  |  |
| 54.   | Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi diri masih lemah.                                    |  |
| 55.   | ketersedia dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, publikasi                                |  |

|          |  |   |
|----------|--|---|
|          | ilmiah, penulisan buku ajar, dan pelatihan bagi tenaga kependidikan sangat minim.                        |   |
| 56.      | Dana untuk investasi SDM masih kurang, terutama untuk bantuan studi lanjut.                              |   |
| <b>7</b> | <b>Bidang Kemahasiswaan dan Alumni</b>   |   |
| 57.      | Pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengembangan potensi pendidikan masih sangat kurang         | Mengintensifkan untuk melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat.   |
| 58.      | Perolehan mahasiswa baru setiap tahun masih kurang stabil dan cenderung menurun                          | 1. Membangun citra STKIP dimasyarakat perlu ditingkatkan<br>2. Peningkatan mutu kegiatan mahasiswa melalui HMP dan UKM, BEM yang selaras dengan program-program untuk mencapai visi dan misi STKIP PGRI Sumenep.  |
| 59.      | Sebaran mahasiswa meliputi 4 kabupaten di madura dan semakin menyebar di berbagai wilayah Jawa Timur.    |   |
| 60.      | Daerah Sumenep masih mendominasi jumlah mahasiswa khususnya daerah kepulauan, dan rerata dari pesesaan.  |   |
| 61.      | Jumlah mahasiswa jalur PMDK masih di bawah 3% setiap periodenya.   |   |
| 62.      | penerima beasiswa tahun 2018 adalah 200 orang atau sekitar 9,59% dari total mahasiswa.                   |   |
| 63.      | Peningkatan <i>softskills</i> mahasiswa masih kurang dan belum terprogram secara masif dan berkelanjutan |   |
| 64.      | Prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih sangat kecil persentasenya                                |   |
| 65.      | memotivasi mahasiswa untuk masuk taraf nasional perlu ditingkatkan.                                      | Perlu peningkatan pendampingan dan pembinaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dari DPA, dan dosen pembina organisasi.   |
| 66.      | Sumbangsih alumni belum optimal dalam pengembangan kampus.   | 1. Pengembangan program IKA STKIP PGRI Sumenep untuk membangun STKIP lebih maju<br>2. Restrukturisasi kepengurusan IKA STKIP PGRI Sumenep dilakukan secara berkeadilan dengan mempertimbangkan daerah<br>3. Peningkatan layanan kepada alumni sehingga alumni merasa bangga memiliki almamater STKIP PGRI Sumenep |
| 67.      | IKA STKIP PGRI Sumenep dalam kepengurusan belum mempunyai perwakilan pengurus di berbagai daerah.        |   |
| 68.      | Masyarkat masih memandang sebelah mata terhadap kampus yang notabene keguruan.                           | Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat   |
| 69.      | Rerata perekonomian keluarga mahasiswa menengah kebawah.   | Harus dilakukan trobosan dengan peningkatan kuota program biasiswa  |

|          |  |   |
|----------|--|---|
| 70.      |  |   |
| <b>8</b> | <b>Bidang Humas dan Kerjasama</b>  |   |
| 71.      | Sebagian besar kerjasama adalah dengan sekolah negeri maupun swasta untuk kegiatan PPL dan PLP.                      | Peningkatan kerjasama antar lembaga pendidikan untuk meningkatkan, organisasi sekolah maupun dalam pengembangan kreativitas guru-guru sekolah |
| 72.      | Unit Kegiatan Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep belum menjadi kiblat oraganisasi yang relevan yang sekolah ada di sekolah |   |
| 73.      | Peran serta STKIP PGRI Sumenep dalam pembinaan dan pengembangan guru maupun organisasi sekolah belum maksimal.       |   |
| 74.      | Sistem informasi belum terintegrasi secara menyeluruh.   | 1. Peningkatan sistem informasi<br>2. Penataan manajemen pengelolaan sistem informasi   |
| 75.      | Sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan belum keseluruhan berbasis <i>mobile</i> .                        |   |
| 76.      | belum tersusun <i>blue print</i> pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di lingkungan STKIP PGRI Sumenep       |   |
| 77.      | Sarana Sistem informasi masih belum memadai hanya tersedia Radio kampus yang beradius kurang lebih 2 Km              | Peningkatan kualitas siaran radio kampus agar informasi STKIP PGRI Sumenep tersebar lebih merata.   |



**BAB III**  
**KEBIJAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN STKIP PGRI SUMENEP**  
**JANGKA PANJANG TAHUN 2021-2025**

**A. Kebijakan program Pengembangan dan indikator kinerja program**

Program kebijakan STKIP PGRI Sumenep ditekankan pada kualitas mutu yang maksimal serta ditunjang oleh semangat kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang tinggi, seperti yang diatur dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep 2016 Bab VII Pasal 36 tentang Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, pada point 1 bahwa kebebasan akademik termasuk kebebasan mimbar dan otonomi keilmuan merupakan kebebasan yang dimiliki anggota civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi secara bertanggung jawab.

Ruang lingkup kebijakan mutu STKIP PGRI Sumenep 2021-2025, meliputi 6 bidang utama, yaitu ; bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang kemahasiswaan, bidang pengembangan SDM, dan bidang manajemen internal.

**1. Kebijakan Strategis di Bidang Pendidikan**

Kebijakan mutu di STKIP PGRI Sumenep sebagaimana termuat dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016 dan Rencana Strategis Tahun 2021-2025. Hal itu didasarkan pada tujuan STKIP PGRI yang substansial sebagaimana tercantum dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep Pasal 7, point 1, point 2 dan point 3, yaitu : (1) Mencetak tenaga keguruan dan pendidikan yang memiliki akhlak dan kepribadian mulia, terpuji dan memiliki karakter sebagai tenaga pendidik yang dapat menjadi teladan dan diteladani; (2) Menyiapkan tenaga keguruan dan pendidikan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian di bidang keguruan dan ilmu pengetahuan ; (3) Membentuk tenaga keguruan dan pendidikan profesional yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan memperkaya kebudayaan daerah.

Selain itu, kebijakan ini juga diperkuat dengan arah kebijakan mutu pendidikan STKIP PGRI Sumenep, seperti yang disebutkan dalam Pasal 8, point (1), point (2), point (3), dan point (4), yaitu ; (1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara menyelesaikan masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya ; (2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama ; (3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat ; (4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Adapun program pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut:

| No | Program Pengembangan   | Indikator kinerja  | 2021-2025 |
|----|--|--|-----------|
| A  | Pengembangan kurikulum dan perangkatnya yang mengacu pada KKNI, berkarakter, dan memupuk jiwa entrepreneurship berdasarkan <i>tracer study</i> . | Kurikulum prodi sudah sesuai dengan KKNI                   | 100%      |
|    |  | Perangkat kurikulum (RPS,RPP) sudah sesuai dengan KKNI     | 100%      |
|    |  | Program studi melakukan <i>tracer study</i> secara berkala | 100%      |
| B  | Memaksimalkan DPA dalam pembimbingan akademik.   | Mahasiswa tertib administrasi herregistrasi                | 100%      |
|    |  | Mahasiswa lulus tepat waktu                                | 100%      |
|    |  | Nilai terorganisir dan tepat waktu                         | 100%      |
| C  | Diadakan lab sekolah masing-masing prodi   | Memiliki lab sekolah                                       | 100%      |
| D  | Peningkatan kualitas dosen dalam pembinaan dan pembimbingan pembelajaran   | Meningkatnya mutu lulusan                                  | 100%      |
|    |  | Rerata IPK lulusan meningkat                               | 100%      |

## 2. Kebijakan Strategis di Bidang Penelitian

Kebijakan dibidang penelitian sebagaimana dituangkan dalam Statuta bahwa kegiatan penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Tujuan luhurnya adalah membantu dan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kehidupan sosial masyarakat, sehingga eksistensi Perguruan Tinggi dapat dirasakan manfaat dan kegunaannya untuk kemajuan dan kemaslahatan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus diterjemahkan oleh STKIP PGRI Sumenep. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk kegiatan, seperti yang ditegaskan dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep pada Pasal 19, point (1) bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, konsultasi KKN yang dilakukan mahasiswa dan kegiatan jenis lain sebagai bentuk pengamalan ilmu dan teknologi serta seni kepada masyarakat.

| No | Program Pengembangan   | Indikator kinerja  | 2021-2025 |
|----|--|--|-----------|
| A  | Adanya kebijakan standar minimal yang didasarkan pada SNPT       | Tersedianya renstra renop dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM yang mengacu terhadap SMPT | 100%      |
| B  | Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | Jumlah penelitian dan pengabdian yang lolos tingkat nasional   | 100%      |
|    |  | Kualitas laporan hasil penelitian  | 100%      |

|   |  |  |      |
|---|--|--|------|
|   |  | dan pengabdian didukung oleh tata kelola yang baik               |      |
|   |  | Presentase pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian   | 70%  |
| C | Peningkatan kualitas publikasi ilmiah, nasional, internasional, serta memiliki HKI, dan ber ISBN                               | Meningkatnya Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat  | 100% |
|   |  | Publikasi karya ilmiah dosen bertaraf nasional dan internasional | 100% |
|   |  | Meningkatnya H-KI dosen  | 100% |
| D | Diadakan jurnal prodi  | Adanya jurnal per-prodi  | 100% |
| E | Diadakan jurnal terakreditasi  | Adanya jurnal terakreditasi                                      | 100% |
| F | Di adakannya jurnal abdimas  | Adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat                       | 100% |
| G | Perintisan lembaga penerbitan  | Adanya lembaga penerbitan  | 100% |
| H | Penelitian dan pengabdian mengarah terhadap peningkatan IPTEKS pembelajaran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. | Meningkatnya jumlah buku ajar dosen dan Ber-ISBN                 | 100% |
|   |  | Menghasilkan pendapatan dari penelitian dan pengabdian           | 100% |
|   |  | Jumlah monograf karya dosen                                      | 100% |
| I | Penanganan satgas plagiarisme internal perlu dimaksimalkan   | Terbentuknya sistem plagiasi di masing-masing prodi.             | 100% |

### 3. Kebijakan Strategis Sistem Penjaminan Mutu

Memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*) yang dijalankan suatu perguruan tinggi secara internal, memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan

pelanggan utama institusi. Dengan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan canggih terutama bidang teknologi informasi, serta semakin banyak persoalan yang sangat kompleks, tantangan yang semakin berat serta pemenuhan standar yang semakin tinggi, peningkatan mutu secara berkelanjutan menjadi kunci utama insitusi untuk memuaskan pelanggan. Untuk meningkatkan mutu sejalan dengan dinamika internal dan eksternal institusi tersebut dibutuhkan Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan Unit Penjaminan Mutu Tingkat Sekolah Tinggi sangat penting untuk membangun mutu institusi. Unit Penjaminan Mutu (UPM) sudah dibentuk dengan tugas pokok menyusun konsep kebijakan mutu, menyusun teknik-teknik dan kegiatan operasional (MP/SOP) yang digunakan untuk memenuhi persyaratan mutu, melakukan pengendalian mutu melalui monitoring proses dan melakukan tindakan koreksi bila tidak ada kesesuaian mutu dalam tahapan rangkaian mutu pengelolaan STKIP PGRI Sumenep. Keberadaan unit penjaminan mutu tingkat sekolah tinggi sangat penting dalam membangun mutu institusi. Unit Penjamian Mutu STKIP PGRI Sumenep telah memiliki dokumen mutu yang meliputi beberapa dokumen, yaitu Standar Mutu, Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Instruksi Kerja dan Sistem Implementasi Penjaminan Mutu. Manual mutu merupakan konsep dasar dalam penerapan manajemen mutu yang mengacu pada sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (SPM-PT). Tujuan utama dari manual mutu ini adalah sebagai panduan dan rujukan bagi segenap sivitas akademika STKIP PGRI Sumenep dalam rangka memahami, menghayati dan mengimplimentasikan sistem penjaminan mutu yang ada, sehingga dapat melaksanakan kebijakan mutu dan mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan dan pada gilirannya akan mampu memberikan kepuasan terhadap *stakeholder* yang berkepentingan dengan STKIP PGRI Sumenep.

Adapun kegiatan sistem penjaminan mutu sebagai berikut:

| No | Program Pengembangan                                      | Indikator kinerja                    | 2021-2025 |
|----|---|--------------------------------------|-----------|
| A  | Pengembangan kelembagaan                                  | Pengajuan Universitas dan Prodi Baru | 100%      |
| B  | Peningkatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal | Penjaminan mutu sesuai dengan SNPT   | 100%      |
|    |   | Akreditasi prodi meningkat           | 100%      |
|    |   | Akreditasi                           | 100%      |

|   |  |   |      |
|---|--|---|------|
|   |  | institusi   |      |
|   |  | meningkat   |      |
|   |  | Adanya kebijakan akademik yang sesuai dengan SNPT       | 100% |
|   |  | Audit Mutu Internal (AMI) tertib dilaksanakan           | 100% |
| C | Peningkatan budaya mutu dan kometmen unit penjaminan mutu mulai dari PPLP, pimpinan, prodi sampai ke tingkat Unit, dan UPT | Adanya kebijakan PPLP dan Pimpinan Sesuai standar Dikti | 80%  |

#### 4. Bidang Tata Kelola dan Manajemen

Manajemen merupakan sesuatu yang sangat vital dalam lembaga pendidikan. Penataan sistem manajemen dan administrasi yang baik akan memberikan pengaruh yang signifikan di dalam institusi pendidikan, terutama dalam rangka menggerakkan dan menjalankan aktivitas akademik di STKIP PGRI Sumenep. Maka, semua elemen yang menunjang terhadap manajemen dan administrasi, serta pelaksana teknis di STKIP PGRI Sumenep diupayakan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam sistem Manajemen Internal di STKIP PGRI Sumenep, sehingga dapat mendorong terciptanya proses penyelenggaraan aktivitas akademik dengan kualitas mutu yang positif. Dalam konteks penataan manajemen internal di STKIP PGRI Sumenep, disyaratkan adanya model perencanaan dan penganggaran yang didasarkan pada hasil evaluasi pencapaian mutu dan target mutu yang akan dicapai oleh STKIP PGRI Sumenep. Filosofi perencanaan diarahkan untuk menghasilkan program dan kegiatan yang tepat waktu, tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

| No | Program Pengembangan   | Indikator kinerja   | 2021-2025 |
|----|--|---|-----------|
| A  | Sosialisasi visi dan misi serta program jangka panjang PT perlu ditingkatkan | Civitas akademika paham terhadap visi misi STKIP PGRI Sumenep | 100%      |
|    |  | Adanya papan visi misi di setiap sudut ruangan                | 100%      |
| B  | Peningkatan dalam  | Adanya kebijakan  |           |

|   |  |   |      |
|---|--|---|------|
|   | perencanaan PT di dasarkan pada hasil evaluasi dan peraturan serta perundang-undangan    | untuk mencapai SNPT   |      |
|   |  | Adanya prosedur penyusunan program pengembangan PT (renstra, renop, dan indikator kerjanya)                       | 100% |
|   |  | Setiap unit mampu menetapkan indikator kinerja program yang baik  | 100% |
| C |  | Adanya pedoman penilaian kinerja berbasis SKP sebagai landasan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>      | 100% |
| D | Peningkatan layanan kepada sivitas akademika melalui manajemen sistem informasi          | Tersedianya sistem informasi untuk keuangan, SDM, akademik, penelitian dan pengabdian, alumni dan penjaminan mutu | 100% |
|   |  | Adanya tupoksi setiap unit yang jelas   | 100% |
|   |  | Adanya sistem pengelolaan PT secara menyeluruh  | 100% |
| E | Sistem penjaminan mutu internal perlu ditingkatkan                                       | Peningkatan avaluasi melalui SPMI   | 100% |
| F | Adanya dorongan dan motivasi kepada dosen untuk studi lanjut                             | Adanya rekomendasi untuk studi lanjut   | 100% |
| G | Pembukaan unit usaha baru untuk menunjang pelaksanaan program dalam pencapaian visi misi | adanya perencanaan unit usaha baru  | 100% |
|   |  | Unit usaha baru didasarkan pada pencapaian visi misi  | 100% |

## 5. Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Hal itu berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas yang dapat memberikan jaminan terhadap kenyamanan, ketenangan dan kepuasan stakeholder terhadap perguruan tinggi. Keberadaan prasarana dan sarana harus menjadi fokus pengelola perguruan tinggi, karena keberadaan prasarana dan sarana merupakan cerminan adanya pengelolaan perguruan tinggi yang sehat, sehingga arah kebijakan pengelolaan prasarana, sarana dan sistem informasi harus jelas dan terformulasi dengan baik sesuai dengan standar pengelolaan prasarana, sarana dan sistem informasi yang telah ditetapkan, apalagi kebijakan prasarana dan sarana merupakan *open ended solution*. Artinya, prasarana dan sarana yang diperlukan memang tergantung pada situasi dan kondisi tertentu, tetapi penyelenggara PT wajib melakukan yang terbaik dalam keterbatasan yang ada. Sistem pengelolaan dan pencatatan prasarana dan sarana di lingkungan STKIP PGRI Sumenep ditegaskan melalui SK Ketua PPLP PT PGRI Sumenep, Nomor : 4/SK/AB/PPLP PT PGRI/V/2007, tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana STKIP PGRI Sumenep. Tujuan sistem pengelolaan sarana dan prasarana di STKIP PGRI Sumenep untuk mewujudkan tertib administrasi dan manajemen kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi terpenuhi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Adapun program kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana sebagai berikut:

| No | Program Pengembangan   | Indikator kinerja  | 2021-2025 |
|----|--|--|-----------|
| A  | Pemberdayaan dan dilakukan peningkatan aset sesuai kebutuahn | Kualitas pembelajaran yang meningkat   | 100%      |
|    |  | Kemampuan akademik mahasiswa sesuai dengan pengguna lulusan.                     | 100%      |
|    |  | Kemampuan mahasiswa di bidang IT memenuhi tantangan global yang terus berkembang | 100%      |



|   |  |   |      |
|---|--|---|------|
|   |  | dengan pesat.   |      |
| B | sumber dana diluar dari mahasiswa perlu ditingkatkan mislnya pemanfaatan ekonomi kreatif                     | mengadakan unit usaha mahasiswa per prodi pengembangan dari mata kuliah kewirausahaan/ bisnis sesuai bakat atau rogram studi.                 | 100% |
|   |  | Mengadakan seminar/pelatihan tentang usaha kreatif, pendidikan karakter misal melalui out bound jenjang PAUD, SMP,SMA serta Perguruan tinggi. | 100% |
|   |  | Membentuk usaha koperasi sembako diperuntukan untuk karyawan, mahasiswa dan umum.   | 100% |
| D | Dilakukan pengembangan sistem perencanaan monitoring dan evaluasi keuangan, sarana, prasarana yang akuntabel | Dilakukannya audit keuangan   | 100% |
|   |  | Sistem aplikasi keuangan yang support android   | 100% |
|   |  | Adanya buku pedoman keuangan  | 100% |
| E | Sarana gedung yang representatif sebagai penunjang pendanaan harus dirintis                                  | Ketersediaan gedung multifungsi   | 100% |
|   |  | Sarana (lapangan olahraga <i>Indor</i> ) yang representatif untuk dikomersialkan  | 100% |

## 6. Bidang Sumber Daya Manusia

Program pengembangan sumber daya manusia ditargetkan untuk menciptakan budaya kerja yang bermutu serta dapat meningkatkan kompetensi. Sehingga kinerja civitas akademika STKIP PGRI Sumenep sesuai dengan target kerja.

Adapun program kegiatan bidang sumber daya manusia sebagai berikut:

| No | Program Pengembangan   | Indikator kinerja  | 2021-2025 |
|----|--|--|-----------|
| A  | Perlu diadakan pelatihan khusus dan pembinaan serta pemahaman terhadap tugas dan fungsi tenaga pendidik didasarkan pada kualifikasinya | Kedisiplinan kerja sesuai dengan target  | 100%      |
|    |  | Rekrutmen pengelola dan dosen disesuaikan dengan kompetensi bidang yang dibutuhkan | 100%      |
| B  | Peningkatan kualitas SDM sesuai kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas  | Ketersediaanya dana motivasi untuk studi lanjut                                    | 100%      |
|    |  | Peningkatan kesejahteraan dosen  | 100%      |

## 7. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Salah satu tujuan luhur pendidikan yang dikembangkan di STKIP PGRI Sumenep adalah untuk menyiapkan tenaga keguruan dan pendidikan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian di bidang keguruan dan ilmu pengetahuan. Sedangkan alumni dapat dijadikan ruang koordinasi dan konsolidasi untuk memaksimalkan pengembangan Perguruan Tinggi.

Adapun program pengembangan program kemahasiswaan dan alumni sebagai berikut:

| No | Program Pengembangan  | Indikator kinerja                 | 2021-2025 |
|----|---|-----------------------------------|-----------|
| A  | Mengintensifkan untuk melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada | Menjalin silaturahmi dengan tokoh | 100%      |

|   |   |  |      |
|---|---|--|------|
|   | masyarakat.   | masyarakat   |      |
| B | Membangun citra STKIP dimasyarakat perlu ditingkatkan   |  | 100% |
| C | Peningkatan mutu kegiatan mahasiswa melalui HMP dan UKM, BEM yang selaras dengan program-program untuk mencapai visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. | Tercipta hubungan yang harmonis antar ormawa   | 100% |
|   |   | Terbentuknya pedoman kode etik mahasiswa dan atau Ormawa yang tersosialisasi dengan baik | 100% |
| D | Perlu peningkatan pendampingan dan pembinaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dari DPA, dan dosen pembina organisasi.                 | Mahasiswa berprestasi di tingkat nasional di bidang olahraga                             | 100% |
|   |   | Jumlah proposal PKM yang lolos   | 100% |
|   |   | Jumlah mahasiswa yang lolos PIMNAS   | 100% |
|   |   | Jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha   | 100% |
| E | Pengembangan program IKA STKIP PGRI Sumenep untuk membangun STKIP lebih maju  | Kegiatan alumni tingkat nasional terlaksana secara periodik                              | 100% |
|   |   | Data alumni valid dan komprehensif   | 100% |
| F | Restrukturisasi kepengurusan IKA STKIP PGRI Sumenep dilakukan secara berkeadilan dengan mempertimbangkan daerah                                   | Strukturisasi kepengurusan alumni dibentuk koordinasi per daerah                         | 70%  |
| G | Peningkatan layanan kepada alumni sehingga alumni merasa bangga memiliki almamater STKIP PGRI Sumenep   | Tersedianya web alumni berbasis ICT  | 100% |
| H | Harus dilakukan trobosan dengan peningkatan   | Jumlah kuota beasiswa  | 100% |

|  |                        |  |  |
|--|------------------------|--|--|
|  | kuota program biasiswa |  |  |
|--|------------------------|--|--|

## 8. Bidang Humas dan Kerjasama

Kerjasama (jejaring) dengan pihak terkait merupakan sesuatu yang urgen dilakukan oleh sebuah Perguruan Tinggi, terutama kerjasama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain, baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional akan terus ditingkatkan, sehingga akan memberikan dampak yang nyata terhadap pengembangan institusi. Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak-pihak eksternal, menjadi fokus institusi untuk dikembangkan, terutama kerjasama secara nasional dan internasional. Dengan kerjasama yang dilakukan dalam skala nasional dan internasional, akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan institusi, sehingga dapat berkiprah lebih nyata dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara.

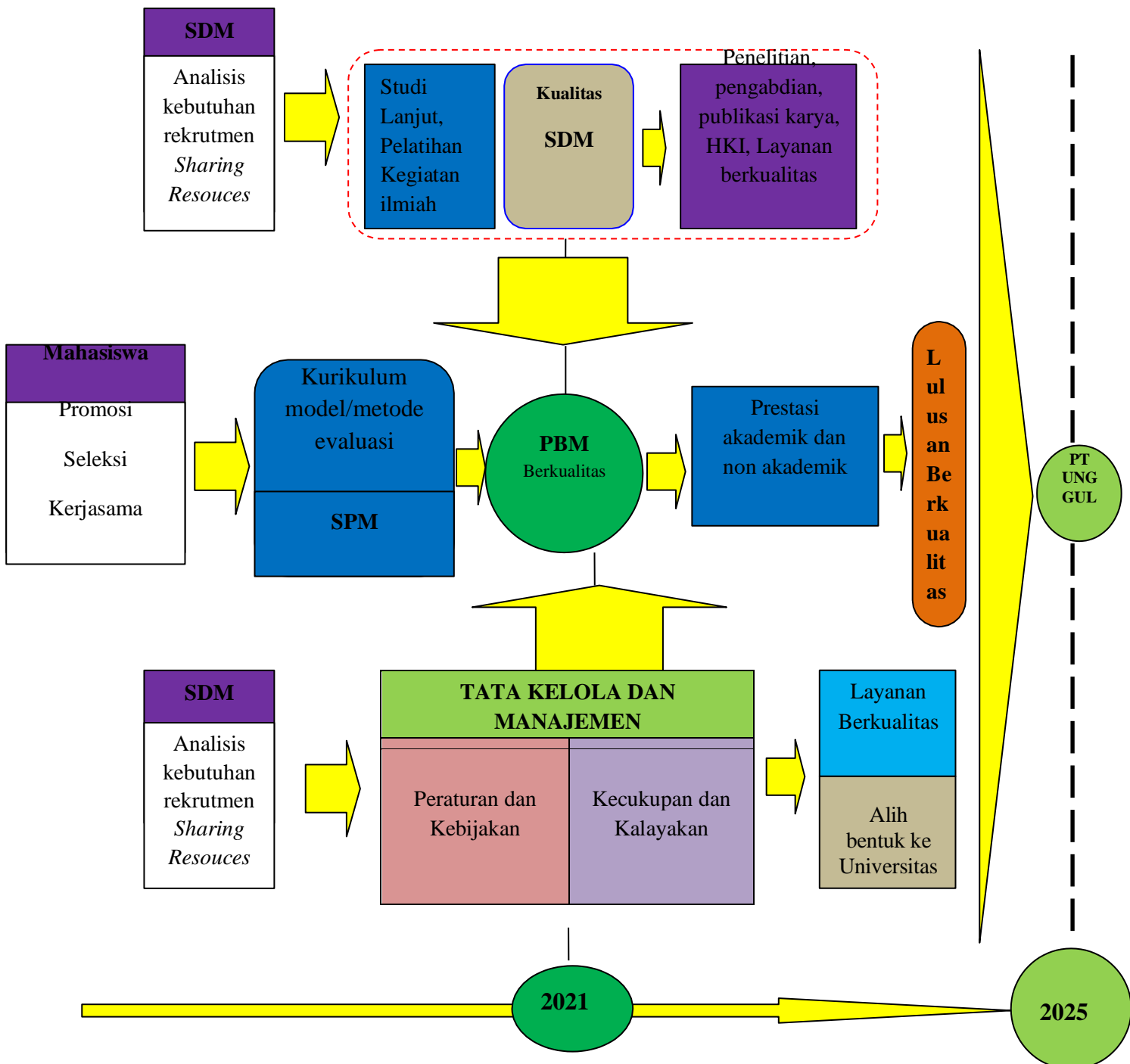
Dalam membangun kerjasama, STKIP PGRI Sumenep menekankan kebijakan kerjasama yang dilakukan pada beberapa prinsip, sebagaimana disebutkan dalam Buku Pedoman Hubungan Kerjasama, Bab II tentang Prinsip dan Fungsi Hubungan Kerjasama, Pasal 2, yang menyebutkan bahwa kerjasama sekolah Tinggi dengan instansi atau institusi lain dilandasi oleh prinsip saling memberdayakan, pelayanan, partisipasi dan kemitraan. Oleh karena itu, tugas membangun kerjasama ini sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh STKIP PGRI Sumenep, sehingga secara teknis masalah hubungan secara struktural dipegang oleh bagian Kerjasama dan Humas, yang berada dibawah kendali dan pengawasan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.

| No | Program Pengembangan  | Indikator kinerja                                | 2021-2025 |
|----|---|--|-----------|
| A  | Peningkatan kerjasama antar lembaga pendidikan, antar PT dalam pengembangan PT dan meningkatkan kreativitas guru-guru sekolah | Jumlah kerjasama antar PT                        | 100%      |
|    |   | Jumlah kerjasama dengan sekolah                  | 100%      |
|    |   | Kebermanfaatan kerjasama untuk kedua belah pihak | 100%      |
| B  | Peningkatan sistem informasi  | Informasi STKIP PGRI Sumenep mudah diakses       | 100%      |
| C  | Penataan manajemen  |  | 100%      |

|   |   |   |      |
|---|---|---|------|
|   | pengelolaan sistem informasi  |   |      |
| D | peningkatan kerjasama antar lembaga daerah untuk membangun kota Sumenep                           | Jumlah mitra kerjasama dengan lembaga daerah      | 100% |
|   |   | Adanya transparansi hasil kerjasama               | 100% |
| E | Peningkatan kualitas siaran radio kampus agar informasi STKIP PGRI Sumenep tersebar lebih merata. | Jarak siaran yang terjangkau untuk daerah Sumenep | 100% |

## B. Roadmap Pengembangan STKIP PGRI Sumenep

Secara garis besar, Rodmap pengembagnan STKIP PGRI Sumenep diilustrasikan sebagai berikut:



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyusunan Renstra perguruan tinggi STKIP PGRI Sumenep diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan untuk mencapai Visi dan Misi STKIP PGRI Sumenep. Untuk mencapai Visi dan Misi STKIP PGRI Sumenep dalam proses pengembangan perguruan tinggi bergantung terhadap kometmen dan dukungan badan penyelenggara dan unsur pimpinan serta pemangku kepentingan yang ada. Oleh sebab itu, diperlukan rumusan dalam satu pemahaman terhadap proses pencapaian Visi dan Misi. Sehingga program pengembangan yang sudah tersusun dan direncanakan dapat dilaksanakan dengan lancar melalui mekanisme kinerja yang berkesinambungan antar bidang dan sistem kerja yang total.

Dalam proses implementasi program untuk pengembangan STKIP PGRI Sumenep yang sudah tersusun diperlukan tindak lanjut sebagai proses penerjemahan yang bersifat oprasional sehingga lebih mudah untuk mencapai sebagaimana yang sudah ditargetkan dalam rencana strategis untuk pengembangan STKIP PGRI Sumenep agar lebih Maju dan berkembang dengan kualitas.

Besar harapan, agar rencana pengembangan perguruan tinggi STKIP PGRI Sumenep dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyusun Renstra ini sampai selesai disampaikan terimakasih semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua dan semoga program-program yang telah tersusun dapat terlaksana dengan lancar. Amin.